

ABSTRAK

Vivi Novita Rahman, 2011: Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Masalah Guru *Under Qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.

Kepala sekolah merupakan komponen terpenting disuatu lembaga pendidikan, yang memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berada di lembaga tersebut. Pembahasan tentang kualitas guru saat ini masih banyak dibicarakan orang dan masih saja dipertanyakan orang baik kalangan para pakar maupun di luar kalangan para pakar pendidikan. Sebagai seorang kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk membina seorang guru, sehingga bisa menjadi guru profesional.

Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian, maka dirumuskan beberapa permasalahan antara lain: (1) Bagaimana guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro? (2) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro? (3) Apa faktor penghambat dan pendukung strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro?

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan untuk analisisnya menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro dibedakan menjadi dua macam, yakni *under qualified* dari sisi akademis adalah guru-guru yang belum mengenyam serta menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dalam hal ini setingkat sarjana (S₁) atau guru lulusan sarjana yang telah disertifikasi dan dari sisi non-akademis adalah guru-guru yang mengajarkan materi pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. Strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro adalah memberikan kontrol terhadap aktivitas staff pengajar, mengembangkan pengetahuan terhadap keilmuan para staff pengajar, memberikan saran terhadap para staff pengajar, mempersilahkan guru untuk berkreasi, memberikan bimbingan kepada para staff pengajar, dan menyebarluaskan informasi khususnya terhadap guru *under qualified*. Faktor penghambat dan pendukung strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro adalah: faktor penghambat yaitu: watak kepribadian guru yang pesimistis, keadaan kesejahteraan ekonomi guru, rendahnya sumber daya manusia yang tersedia dan kemalasan guru. Dan faktor pendukung yaitu: banyaknya jumlah guru yang berpengalaman dalam mengajar, kondisi kesehatan guru yang baik, kedisiplinan para guru dan karyawan utamanya kepala sekolah, dan pengawasan kepala sekolah.

Kata Kunci : Strategi Kepala Sekolah, Guru *Under Qualified*.